

BKK Kelas I Manado Gelar Upacara Hari Sumpah Pemuda ke-97 "Pemuda Pemudi Bergerak, Indonesia Bersatu"



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Mpox masih dideklarasikan sebagai KLB oleh Kementerian kesehatan Namibia setelah terdeteksi kasus pertama pada 18 Oktober 2025. Hasil investigasi awal, kasus tidak memiliki riwayat perjalanan namun memiliki riwayat kontak seksual dengan sesama jenis serta tidak memiliki riwayat vaksinasi mpox.

Di Indonesia, ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah 368.817 kasus pada minggu ke-44. Kasus ISPA masih menjadi penyakit tertinggi di Indonesia dalam minggu ke-44 maupun minggu sebelumnya (minggu-43)

Di Sulawesi Utara, pada minggu ke-44 tercatat penyakit tertinggi yaitu ISPA 2.479 kasus dan Diare sebanyak 339 kasus.

Kasus alert di wilayah buffer BKK Kelas I Manado tertinggi yaitu ISPA dengan jumlah alert sebanyak 99 kasus pada minggu ke-44.

Kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit infeksi emerging terus ditingkatkan.

Mpox Clade 1b di Belanda

Deskripsi Kejadian :

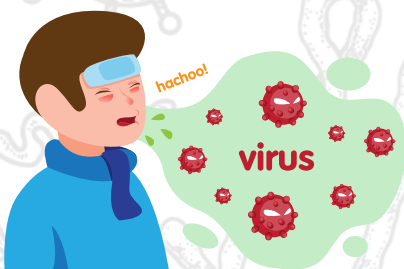
- Pada 20 Oktober 2025, otoritas kesehatan Belanda melaporkan 1 kasus konfirmasi Mpox clade 1b pertama di negaranya.
- Berdasarkan hasil investigasi awal, kasus tidak memiliki riwayat perjalanan namun memiliki riwayat kontak seksual dengan sesama jenis serta tidak memiliki riwayat vaksinasi mpox. Saat ini pasien sedang dalam isolasi
- Otoritas kesehatan setempat telah melakukan investigasi paparan dan pelacakan kontak erat

Respon Kamboja:

- Melakukan penyelidikan epidemiologi lanjutan, tatalaksana kasus, pelacakan kontak erat, dan pencarian kasus tambahan
- Melakukan penilaian risiko
- Melakukan komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah kepanikan di tengah masyarakat

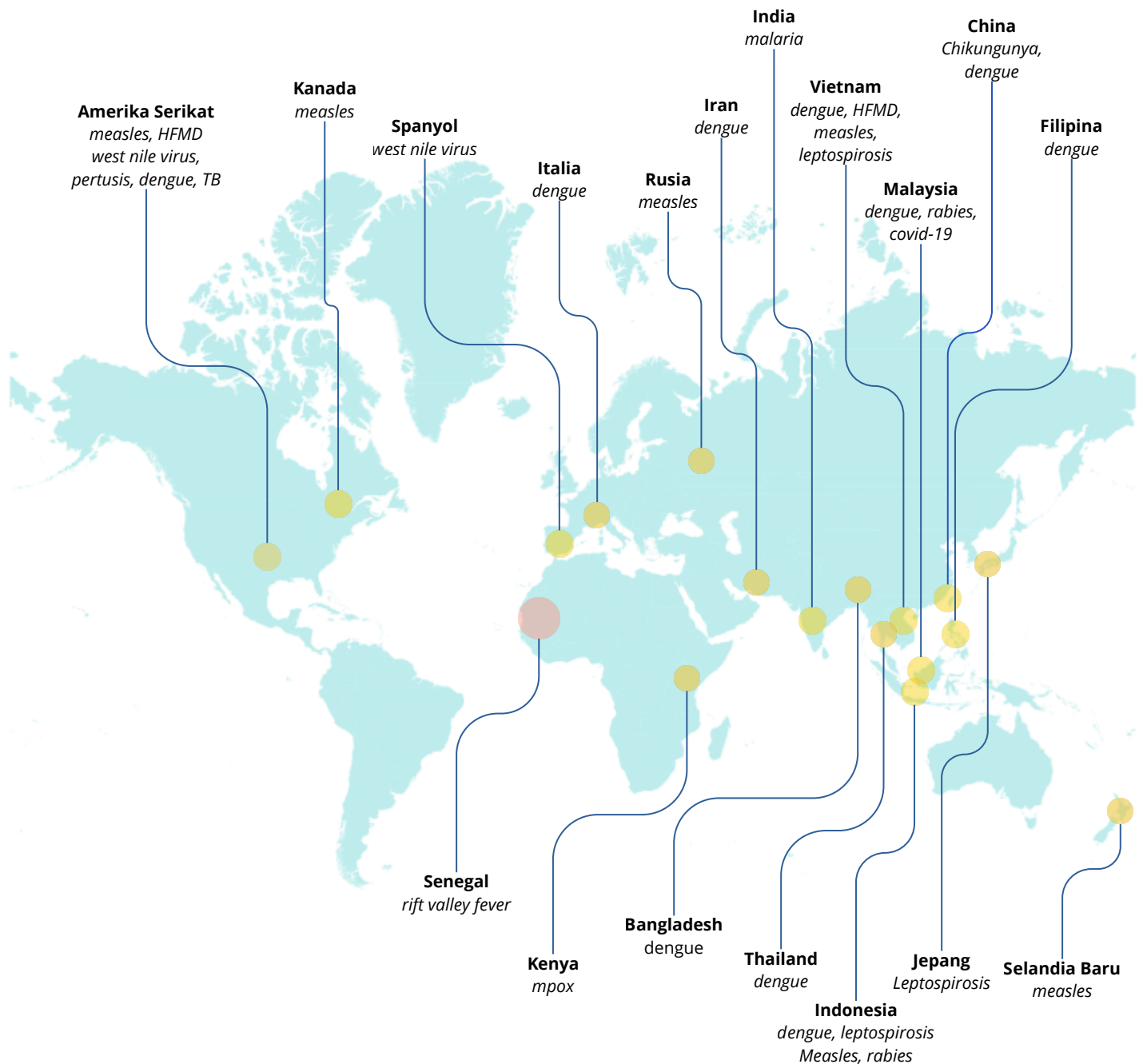
Himbauan bagi Masyarakat Indonesia :

- Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
- Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
- Apabila melakukan perjalanan ke Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
- Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan





SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



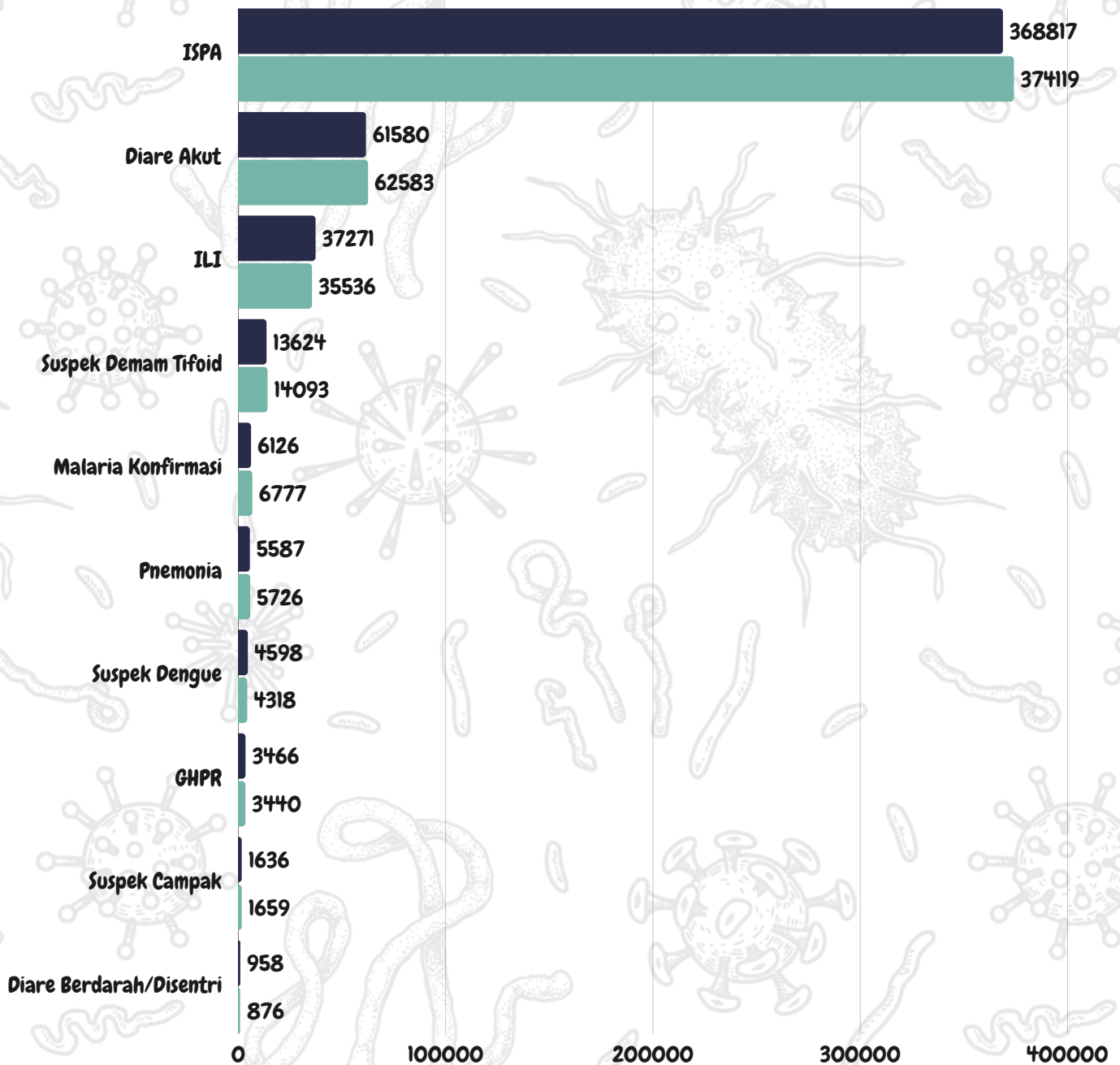
Situasi global dimana Rift Valley Fever masih meningkat di Senegal, dilaporkan terdapat 12 kasus baru pada tanggal 29 Oktober 2025 dan pada akhir minggu sebelumnya (minggu ke-43) terdapat penambahan 9 kasus baru dan 2 kematian. Amerika Serikat melaporkan penambahan kasus baru terhadap HFMD, measles, dengue, dan TB, serta 1 kasus kematian lokal pertama akibat west nile virus, AS juga melaporkan penambahan kasus pertusis yang terjadi pada minggu sebelumnya. Wilayah eropa dilaporkan terdapat penambahan kasus baru dengue dan west nile virus tanpa kasus kematian. Asia dilaporkan terdapat penambahan kasus baru chikungunya, measles, dengue, leptospirosis dan malaria. Regional Asean di dominasi kasus dengue, measles, HFMD, leptospirosis, covid-19 dan rabies.



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M-44 ● M-43



Data dari situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon menunjukkan ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-44 maupun minggu sebelumnya (minggu ke-43). Pada minggu ke-44 ISPA mengalami penurunan jumlah kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 5.302 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 60.555 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 54.441 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 40.539 kasus.

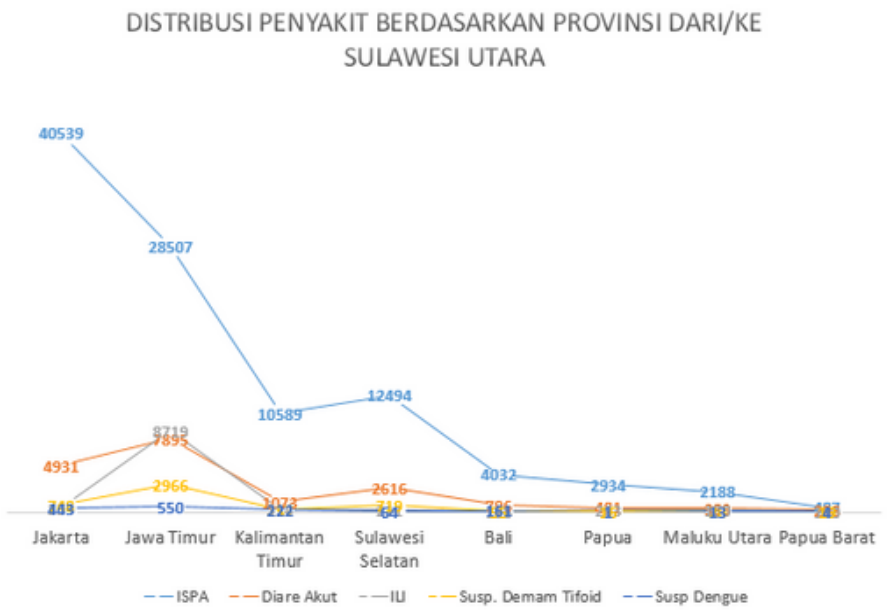
SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	40539	4931	353	748	443
Jawa Timur	28507	7895	8719	2966	550
Kalimantan Timur	10589	1073	314	257	222
Sulawesi Selatan	12949	2616	211	719	64
Bali	4032	796	116	55	161
Papua	2934	481	263	16	1
Maluku Utara	2188	383	180	20	13
Papua Barat	487	208	110	19	4

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-44 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 40.539 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 487 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.895 kasus, ILI 8.719 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.966 kasus, dan Suspek Dengue 550 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-44 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

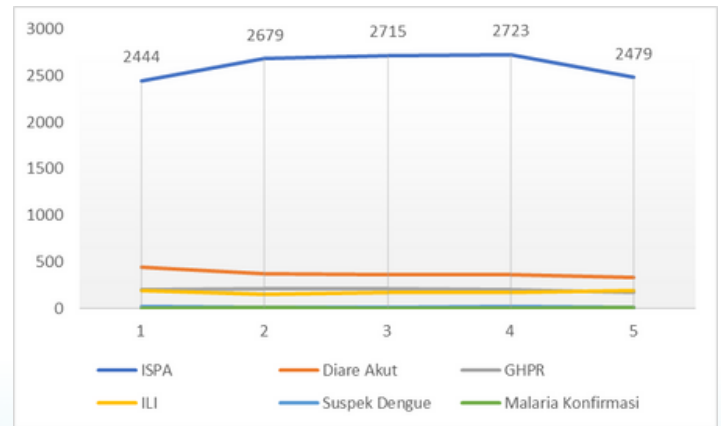
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-40	M-41	M-42	M-43	M-44
ISPA	2444	2679	2715	2723	2479
Diare Akut	440	370	362	360	339
GHPR	200	216	215	209	174
ILI	194	154	178	173	198
Suspek Dengue	20	16	12	20	14
Malaria Konfirmasi	3	13	6	6	10

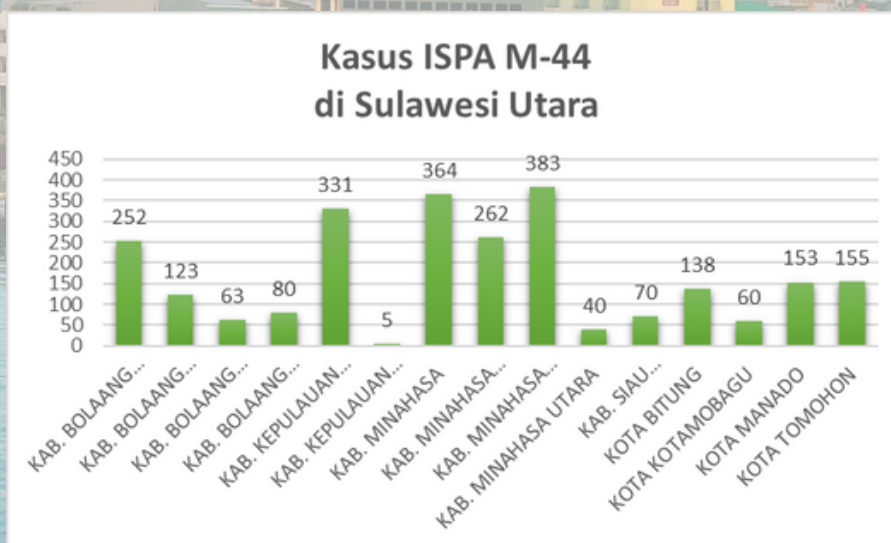
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-40 sampai minggu ke-44 berjumlah 13.040 kasus. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 4% dari minggu ke-39 sampai minggu ke-43 yang berjumlah 12.574 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 38 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, kasus penyakit ILI menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-44, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ILI dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-44 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Minahasa Tenggara dengan jumlah 383 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kab. Kepulauan Sangihe, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



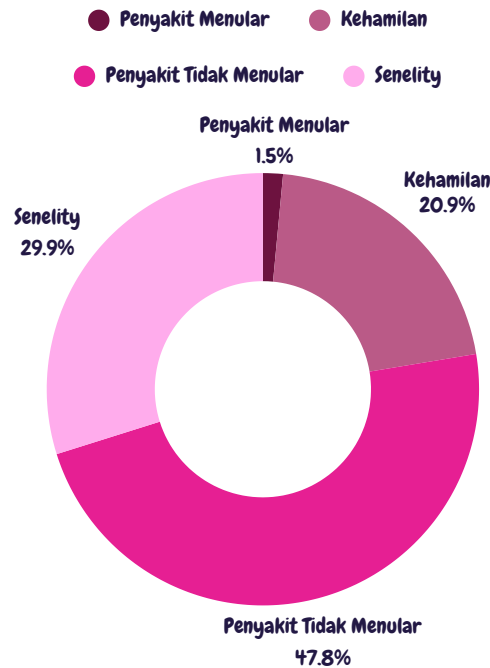
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 43	ALERT PADA MINGGU KE 44	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (7 kasus)• GHPR (2 kasus)	-	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• ILI (5 Kasus)• ISPA (3 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (5 Kasus)• ISPA (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (7 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	Diare Akut (5 Kasus)	Diare Akut (9 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (6 kasus)	GHPR (6 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	Diare Akut (9 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (1 Kasus)	GHPR (6 Kasus)	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (2 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (2 kasus)• GHPR (3 Kasus)• ISPA (94 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (8kasus)	GHPR (2 kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (8 kasus)• GHPR (3 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (5 Kasus)	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi



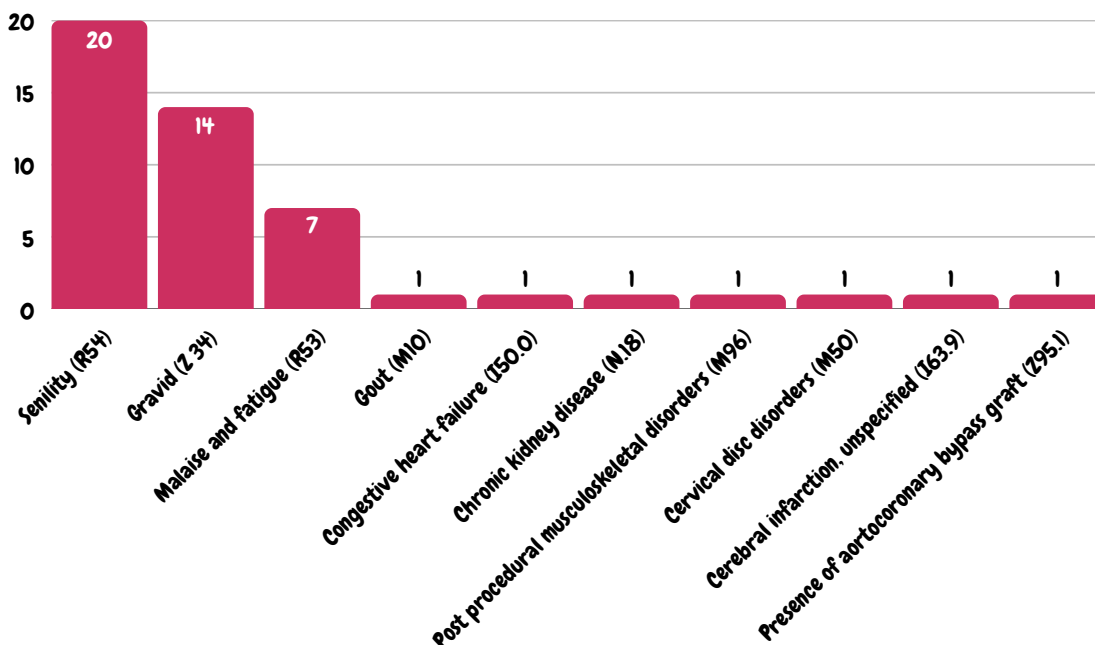
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-44, tercatat sebanyak 67 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Jenis pelayanan terbanyak berasal dari kelompok Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah 32 layanan (47,8%), diikuti oleh pelayanan kesehatan bagi lanjut usia sebanyak 20 layanan (29,9%), serta pelayanan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 layanan (20,9%) dan 1 Penyakit Menular.



Pada kelompok **penyakit menular**, tercatat satu kasus dengan diagnosis Varicella (Chickenpox) (B01). Penumpang tersebut tidak diberikan surat keterangan laik terbang mengingat penyakit masih berada dalam masa penularan.



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-44, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Kasus terbanyak berasal dari diagnosa senility (usia lanjut) (29.9%), disusul oleh pemeriksaan kehamilan (20.9%) dan rasa lelah (malaise)(10.4%). Berdasarkan data tersebut, pelaku perjalanan yang akan melakukan perjalanan di dominasi oleh penumpang dengan lanjut usia, ibu hamil dan beberapa dengan gejala kondisi kelelahan akibat faktor kelelahan, cuaca, atau infeksi ringan.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-44, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 5 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Propinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

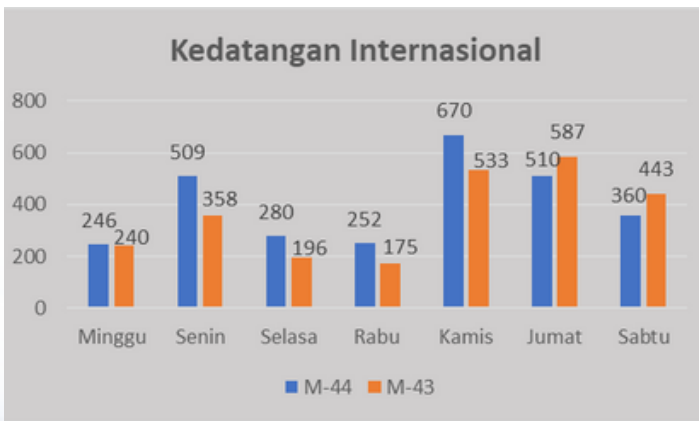


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



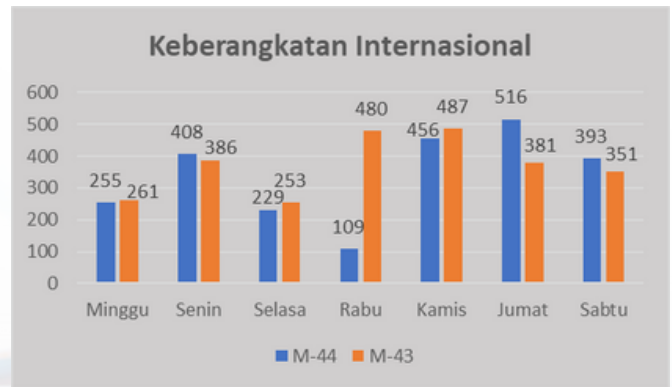
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-44 mencapai 2.827 orang, terjadi kenaikan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah 2.532 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 670 orang meningkat dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 533 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya



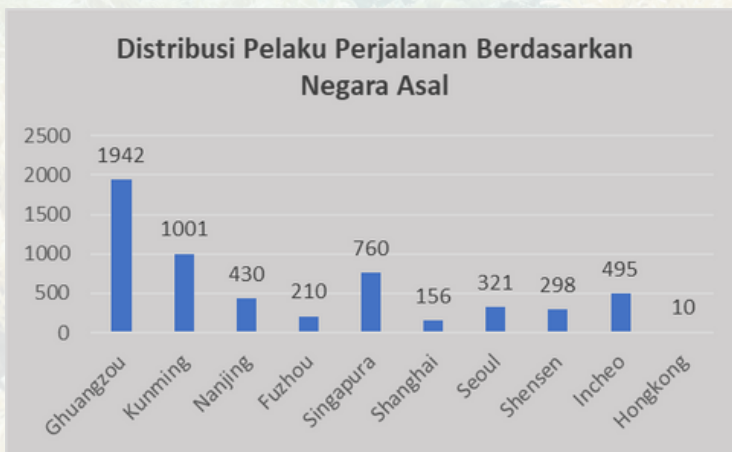
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-44 mencapai 2.366 orang, terjadi kenaikan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah 2.599 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 516 orang, mengalami kenaikan dibandingkan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 381 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, Incheo, Shanghai, Hongkong
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.607 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 760 orang, Korea 816 orang dan Hongkong 10 orang.



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan date of arrival

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.381

↑ 42.2% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

↓ 50.0% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

11

↑ 266.7% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.381

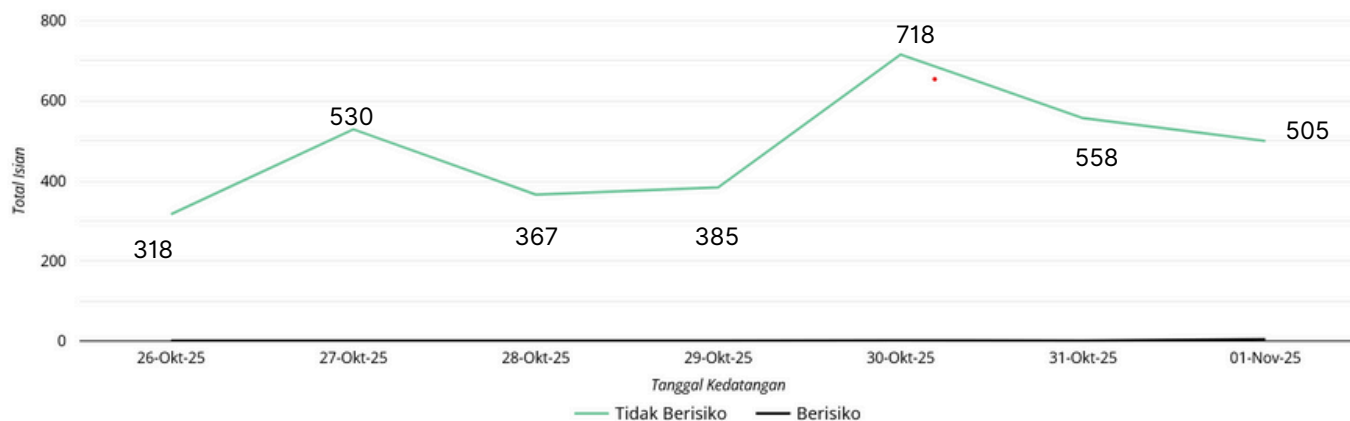
↑ 41.4% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 44 terdapat 11 PPLN dari daerah terjangkit, dan 1 PPLN yang bergejala. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi.



Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 11 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit dikarenakan dalam 21 hari memiliki riwayat perjalanan ke daerah terjangkit dan 1 PPLN yang bergejala namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 44 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 30 Oktober dengan persentase sebesar 21%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 01 November sebesar 0.99% atau 5 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 2103

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	2103
Korea Selatan	803
Singapore	299
Indonesia	186
Null	70

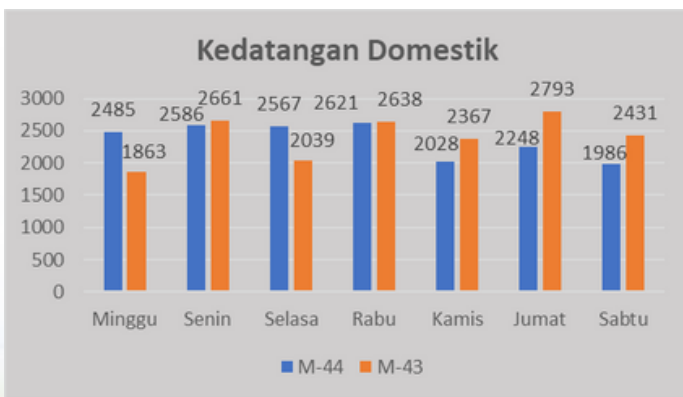


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



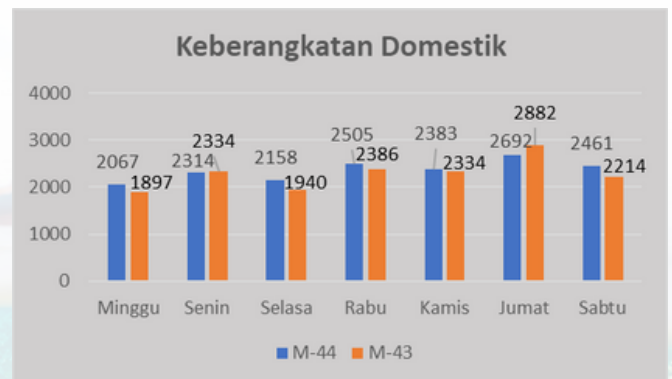
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-44 mencapai 16.521 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-43 dengan jumlah PPDN 16.792 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu dengan jumlah 2.621 orang, terjadi penurunan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah 2.638 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

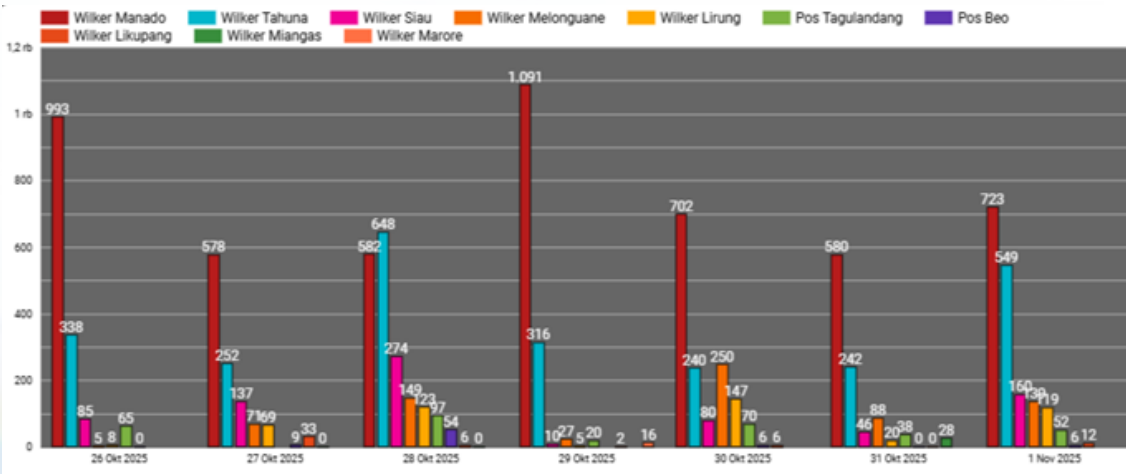
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-44 mencapai 16.580 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-43 mencapai 15.987 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.692 orang mengalami penurunan dibandingkan dengan hari Jumat minggu ke-43 dengan jumlah 2.882 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





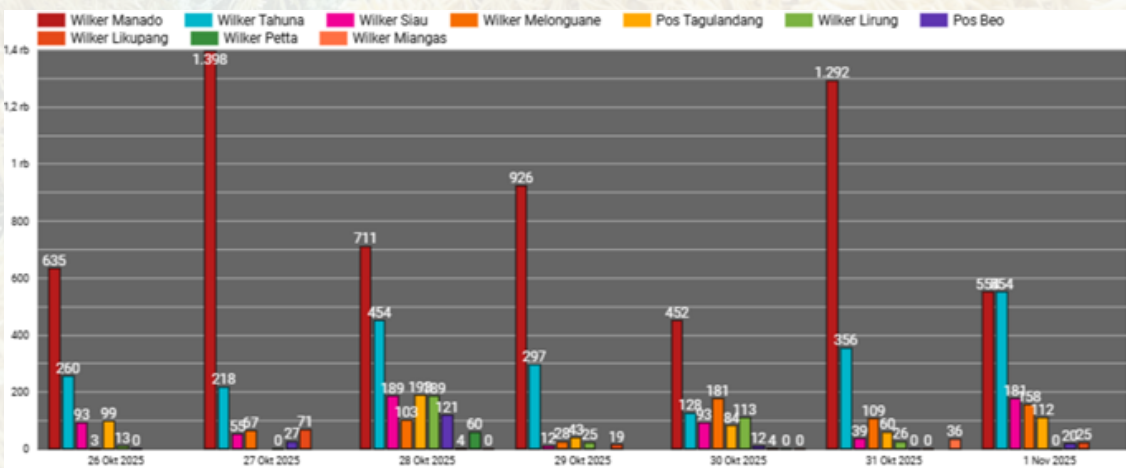
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-44 mencapai 10.369 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 0,21% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-43.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-44 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-44 mencapai 10.933 orang, mengalami penurunan sejumlah 0,09% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-43.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-44 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

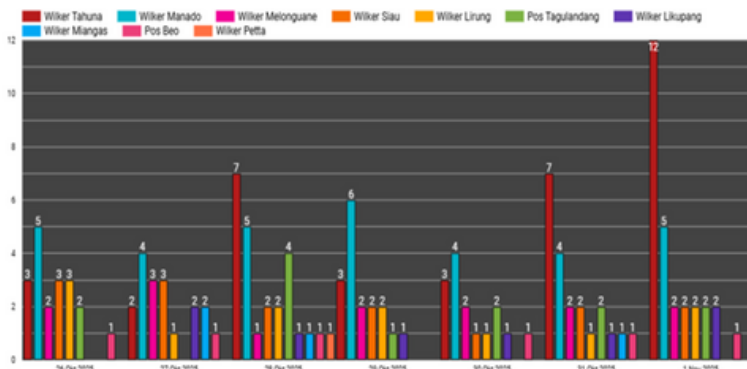




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

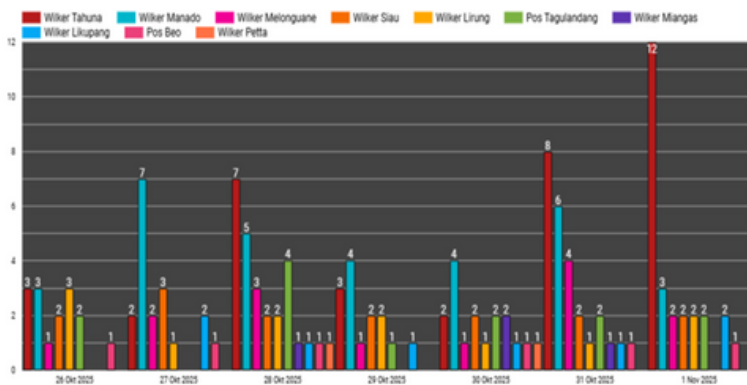


Distribusi Kedatangan Kapal



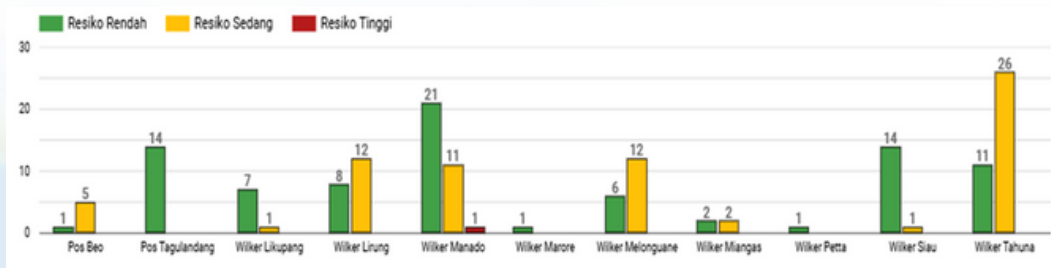
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-44 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 157 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 37 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 30 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-44 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 157 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 37 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa dan Jumat yaitu sebanyak 30 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-44 terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, sebanyak 1 kapal di wilayah kerja pelabuhan manado, dimana kapal tersebut mengangkut orang sakit namun kategori penyakit tidak menular.

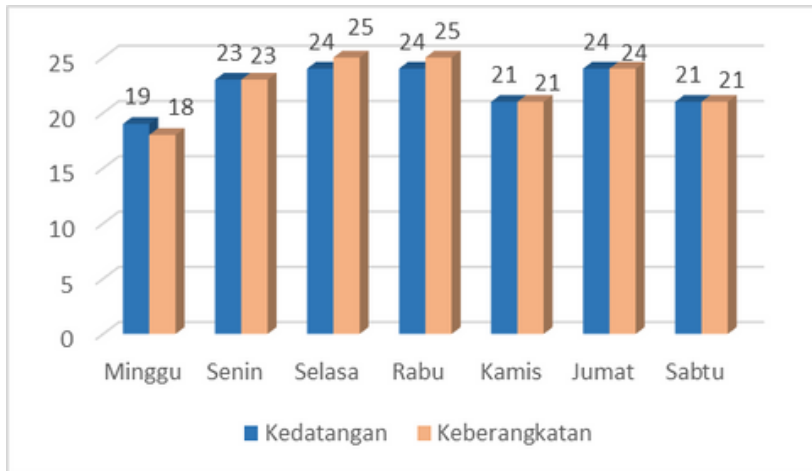




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



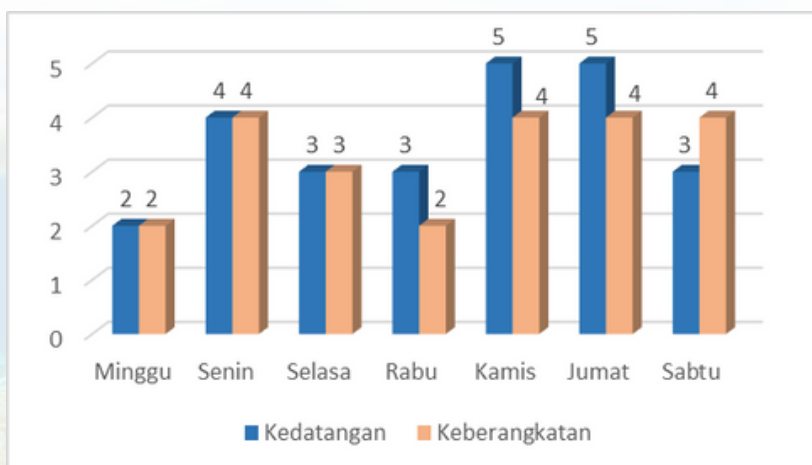
Distribusi Pesawat Domestik



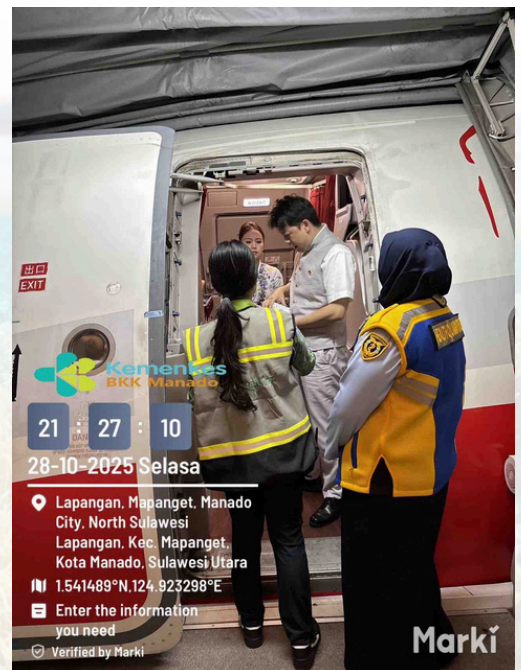
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-44 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 155 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 157 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-44 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 25 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 23 keberangkatan.

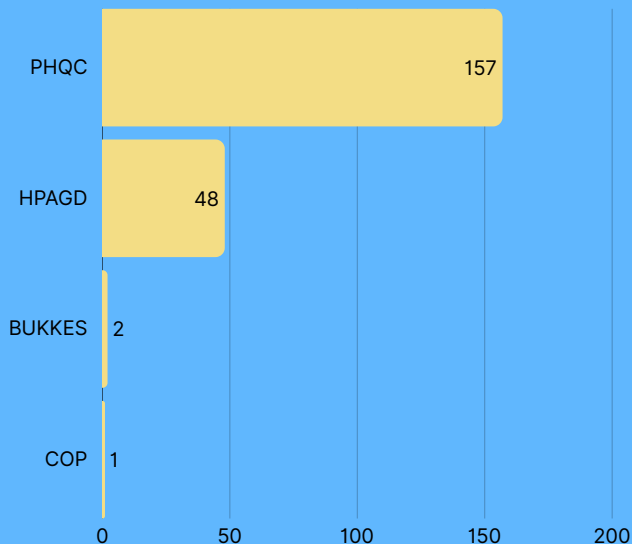




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

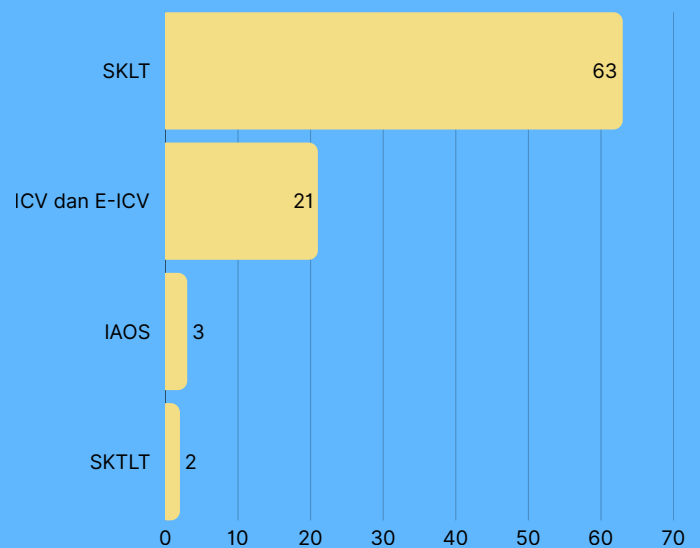


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-44 dengan jumlah 208 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 157 (75.5%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 48 (23%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-44 terdapat 89 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 63 (70.7%) dokumen, ICV dan E-ICV sebanyak 21 (23.6%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

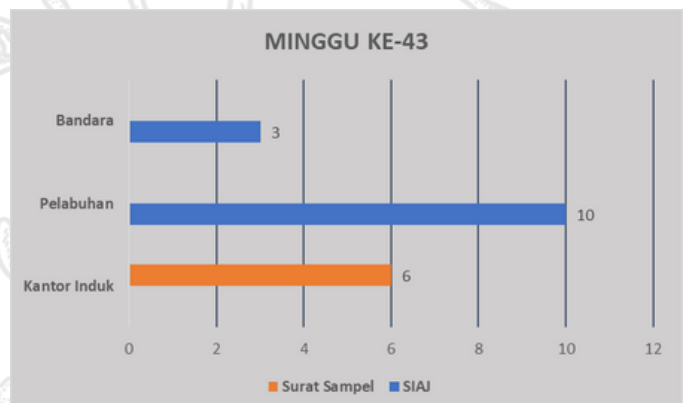
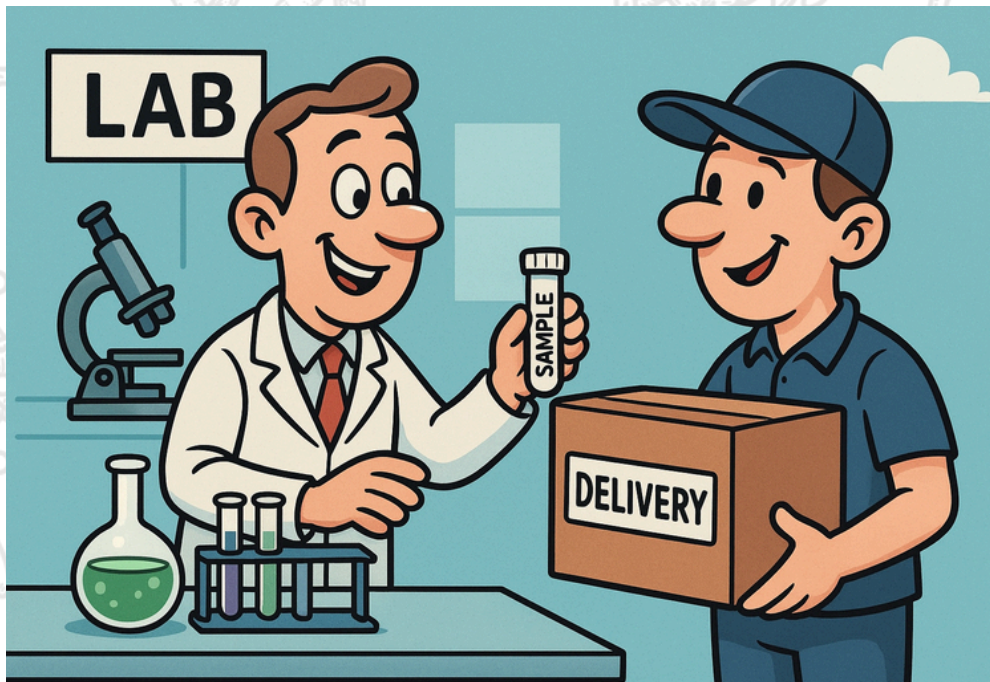
Pada minggu ke-44, tercatat sebanyak 13 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 11 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 78 (sampel serum, EDTA dan patologi anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-44 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 38.222 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 360 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 21.302 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 314 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas :
 - sebanyak 67 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Jenis pelayanan terbanyak berasal dari kelompok Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah 32 layanan (47,8%), diikuti oleh pelayanan kesehatan bagi lanjut usia sebanyak 20 layanan (29,9%), serta pelayanan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 layanan (20,9%). 1 Penyakit Menular yaitu Varicella (Chickenpox).
 - sebanyak 5 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 13 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 208 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 89 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 13 jenazah dengan jumlah 11 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba
 - Terdapat 78 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP. Terdapat 11 PPLN dari daerah terjangkau, dan 1 PPLN yang bergejala. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkau telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi.





REKOMENDASI



- ✓ **Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin**
- ✓ **Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk**
- ✓ **Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan**
- ✓ **Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut**
- ✓ **Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan**
- ✓ **Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd**



Waspada Influenza! Begini cara pencegahannya!

Salah satu penyakit yang seringkali dianggap sepele namun sebenarnya berpotensi membahayakan, terutama bagi kelompok rentan seperti bayi dan balita, adalah influenza. Meski kerap disamakan dengan flu biasa, influenza memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya..

Untuk mencegah penularan Influenza, beberapa langkah efektif yang dapat dilakukan antara lain:

- **Vaksinasi: Pemberian vaksin flu tahunan adalah cara pencegahan utama.**



Untuk musim flu 2025-2026, **CDC** merekomendasikan vaksinasi flu musiman untuk anak-anak, wanita hamil, dan orang dewasa hanya dengan formulasi vaksin flu dosis tunggal yang bebas thimerosal sebagai bahan pengawet.

- **Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda.**



- **Hindari kontak dekat dengan orang yang sedang sakit.**



- **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**



Cuci tangan secara rutin menggunakan sabun dan air mengalir, terutama sebelum atau setelah makan, setelah batuk, setelah bersih, setelah beraktivitas di luar rumah adalah langkah pencegahan agar tidak tertular virus influenza.

Mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya vitamin dapat menguatkan kekebalan tubuh, sehingga tubuh lebih sehat dan kuat.



Sumber :

- <https://www.cdc.gov/flu/prevention/index.html>
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

